

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
WAJIB PAJAK BADAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI KPP PALEMBANG SU).**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

AYU JUWITA

16.01.12.01.45

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : AYU JUWITA
Nomor pokok/NIRM : 1601120145
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK BADAN (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI KPP PALEMBANG SU).

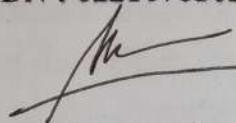
Pembimbing Skripsi

Tanggal 13/10/20 Pembimbing I:



Dr.Msy.Mikial,SE, M.Si, Ak, CA., CSRS
NIDN : 0221076502

Tanggal 13/10/20 Pembimbing II :



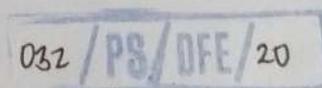
Amanda Oktarivani, SE, M.Si, Ak
NIDN : 0223128902

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr.Msy Mikial,SE, M.Si, Ak, CA., CSRS
NIDN : 0221076502



PERNYATAAN BEBAS FLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AYU JUWITA

Nim : 16.01.12.0145

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain.

Apabila ditemukan kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 13 September 2020



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	7
2.1.1. Pengertian Pajak	7
2.1.2. Fungsi Pajak	8
2.1.3. Jenis Pajak	10
2.1.4. Tata Cara Pemungutan Pajak.....	12
2.1.5. Sistem Pemungutan Pajak	13

2.1.6. Definisi Wajib Pajak.....	15
2.1.7. Subjek Pajak	15
2.1.8. Objek Pajak.....	16
2.1.9. Yang Tidak Termasuk Objek Pajak.....	18
2.1.10. Surat Pemberitahuan Pajak.....	20
2.1.11. Kepatuhan Wajib Pajak.....	22
2.1.12. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak.....	24
2.2. Penelitian yang Relevan	27
2.3. Kerangka Berfikir	28
2.4. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.1.1. Tempat Penelitian	30
3.1.2. Waktu Penelitian	30
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.2.1. Sumber Data	30
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	31
3.3. Populasi, Sampel dan Sampling	32
3.3.1. Populasi	32
3.3.2. Sampel	32
3.3.3. Sampling	33
3.4. Rancangan Penelitian	33
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	34

3.5.1. Variabel Penelitian.....	34
3.6. Instrumen Penelitian	37
3.7. Teknik Analisis Data	38
3.7.1. Uji Validitas.....	38
3.7.2. Uji Realibilitas	38
3.7.3. Uji Persyaratan Analisis.....	39
3.7.3.1. Uji Normaliltas.....	39
3.7.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	39
a. Uji Multikolinieritas.....	39
b. Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.7.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.7.5. Pengujian Hipotesis.....	41
3.7.5.1. Uji Simultan (uji-F).....	41
3.7.5.2. Uji Parsial (uji-t)	42
3.7.6. Uji Koefisien Determinasi	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	44
4.1.1. Sejarah Pembentukan KPP Pratama Palembang SU	44
4.1.2. Visi, Misi, Nilai KPP Pratama SU.....	46
4.1.2.1. Visi Direktorat Jenderal Pajak.....	46
4.1.2.2 Misi Direktorat Jenderal Pajak	46
4.1.2.3 Nilai Direktorat Jenderal Pajak.....	47
4.1.3. Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas.....	48

3.5.1. Variabel Penelitian.....	34
3.6. Instrumen Penelitian	37
3.7. Teknik Analisis Data	38
3.7.1. Uji Validitas	38
3.7.2. Uji Realibilitas	38
3.7.3. Uji Persyaratan Analisis.....	39
3.7.3.1. Uji Normalitas.....	39
3.7.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	39
a. Uji Multikolinieritas.....	39
b. Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.7.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.7.5. Pengujian Hipotesis.....	41
3.7.5.1. Uji Simultan (uji-F).....	41
3.7.5.2. Uji Parsial (uji-t)	42
3.7.6. Uji Koefisien Determinasi	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	44
4.1.1. Sejarah Pembentukan KPP Pratama Palembang SU	44
4.1.2. Visi, Misi, Nilai KPP Pratama SU.....	46
4.1.2.1. Visi Direktorat Jenderal Pajak.....	46
4.1.2.2 Misi Direktorat Jenderal Pajak	46
4.1.2.3 Nilai Direktorat Jenderal Pajak.....	47
4.1.3. Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas.....	48

4.1.3.1. Struktur Organisasi	48
4.1.3.2. Pembagian Tugas KPP Palembang SU	50
4.1.4. Karakteritik Responden.....	53
4.1.5. Deskriptif Data Penelittian.....	53
4.1.5.1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
4.1.5.2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Umur	55
4.1.5.3. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan	55
4.1.5.4. Kesadaran Wajib Pajak.....	56
4.1.5.5. Sanksi Pajak.....	58
4.1.5.6. Pengetahuan Pajak.....	59
4.1.5.7. Kepatuhan Wajib Pajak	60
4.1.6. Uji Instrumen	61
4.1.6.1. Uji Validitas	61
4.1.6.2. Uji Reliabilitas	63
4.1.7. Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.7.1. Uji Normalitas.....	64
4.1.7.2 . Uji Multikolinieritas.....	65
4.1.7.3. Uji Heterokedastisitas	66
4.1.8. Analisis Regresi Berganda	67
4.1.9. Hipotesis.....	69
4.1.9.1. Uji F (Simultan)	69
4.1.7.3. Uji (Parsial).....	71
4.1.10. Analisis Determinan R ²	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar Dan Jumlah Di KPP Palembang SU.....	3
Tabel 2.2	Penelitian Lain Yang Relevan.....	27
Tabel 3.1	Variabel Dan Definisi Operasional	35
Tabel 3.2	Skala Penilaian Jawaban Kuesioner	37
Tabel 4.1	Data Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden	54
Tabel 4.3	Umur Responden.....	55
Tabel 4.4	Tingkat Pendidikan Responden.....	56
Tabel 4.5	Jawaban Responden Mengenai Kesadaran Wajib Pajak.....	57
Tabel 4.6	Jawaban Responden Mengenai Sanksi Pajak.....	58
Tabel 4.7	Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Wajib Pajak	59
Tabel 4.8	Jawaban Responden Mengenai Kepatuhan Wajib Pajak	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan (Uji-F)	69
Tabel 4.15	Hasil Uji Parsial (Uji-t)	71
Tabel 4.16	Hasil Analisis Determinan R^2	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1	Struktur Oganisasi KPP Palembang SU.....	49
Gambar 4.2	Diagram Scatterplot.....	56

ABSTRAK

AYU JUWITA, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di KPP Pratama SU (Dibawah bimbingan Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, MSi, Ak, CA, CSRS dan Ibu Amanda Oktariyani, SE, MSi, Ak).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yang dilakukan dengan menganalisa langsung dengan memahami data yang ada.

Pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara simultan (uji F) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar (44.874). sedangkan hasil ini secara parsial menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak (1.708), sanksi pajak (1.031), dan pengetahuan pajak (7.221).

Jadi kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

AYU JUWITA, Analysis of Factors Affecting Corporate Taxpayer Compliance (Empirical Study of Companies Registered in KPP Pratama SU (Under the guidance of Mrs. Dr. Msy. Mikial, SE, MSi, Ak, CA, CSRS and Mrs. Amanda Oktariyani, SE, MSi, Ak).

This study aims to determine the effect of taxpayer awareness, tax sanctions, and tax knowledge on corporate taxpayer compliance. This study uses secondary data. The analysis technique used in this study uses quantitative data methods which are carried out by analyzing directly by understanding the existing data.

Hypothesis testing uses multiple linear regression method. The results of this study simultaneously (F test) state that taxpayer awareness, tax sanctions, and taxpayer knowledge have a significant effect on taxpayer compliance by (44,874). whereas this result partially states that taxpayer awareness (1,708), tax sanctions (1,031), and tax knowledge (7,221). So taxpayer awareness and knowledge of taxpayers have a significant effect on taxpayer compliance. The rest is influenced by other factors. Meanwhile, tax sanctions have no significant effect on taxpayer compliance.

Keywords : Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Tax Knowledge and Taxpayer Compliance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya membiayai pengeluaran negara yang semakin lama semakin meningkat, pemerintah juga harus meningkatkan sumber pendapatan utamanya. Yaitu melalui peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak. Pajak memiliki peran yang sangat besar dan dapat diandalkan untuk kepentingan pembangunan dan pengeluaran.

Menurut Rochmat Soemitro (2008:1), pajak merupakan pendapatan yang berasal dari iuran wajib pungut dari warga negara kepada negara yang bersifat memaksa sesuai peraturan perundang-undangan serta tidak mendapatkan imbalan. Penerimaan pajak merupakan seluruh pendapatan yang berasal atas pajak dalam negeri dan perdagangan internasional digunakan untuk belanja rutin maupun pembangunan negara dan daerahnya. Penerimaan yang dihasilkan dari pajak digunakan dalam pembiayaan pembangunan, maka seluruh penerimaan pajak senantiasa diusahakan untuk terus meningkat.

Mengingat begitu besarnya tanggung jawab pajak sebagai sumber utama penerimaan negara banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah melakukan reformasi perpajakan yakni dengan dilakukannya sistem *self assessment*, sistem ini sudah berlaku sejak tahun 1984.

Menurut Resmi (2014:11), sistem *self assessment* merupakan sistem yang memberikan kepercayaan penuh terhadap wajib pajak (WP) untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Untuk mencapai target pajak, perlu ditumbuhkan terus menerus kesadaran dan kepatuhan masyarakat wajib pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, khususnya pajak badan.

Selain dari pada itu, wajib pajak diwajibkan melaporkan secara teratur jumlah pajak yang terutang dan yang telah dibayar sebagaimana ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan merupakan salah satu subjek pajak penghasilan, yaitu subjek pajak badan. Mengingat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka pengawasan kepatuhan merupakan hal yang penting dari pemungutan pajak dengan sistem *self assessment*. Tanpa adanya pengawasan, akan sulit diketahui apakah wajib pajak telah membayar seluruh pajak yang menjadi kewajibanya.

Kepatuhan wajib pajak ini dapat dibagi menjadi kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan kepatuhan wajib pajak badan. Kepatuhan wajib pajak pribadi merupakan kepatuhan orang atau pribadi wajib pajak yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari yang memperoleh penghasilan dari Indonesia maupun dari luar Indonesia harus patuh dan taat terhadap peraturan perpajakan yang telah diatur dalam Undang-Undang Perpajakan.

Menurut Waluyo (2012:31), kepatuhan wajib pajak badan dipengaruhi oleh faktor kesadaran wajib pajak itu sendiri, persepsi atas efektivitas sistem perpajakan, kemauan membayar pajak, sanksi perpajakan serta pengetahuan dan pemahaman wajib pajak. Sanksi perpajakan merupakan sanksi atas ketidakpatuhan wajib pajak terhadap Undang-Undang perpajakan. Sanksi perpajakan ini dapat dibagi menjadi berbagai macam diantaranya ada sanksi denda, administrasi, kurungan, dan penjara. Pelanggaran sanksi dapat dikenakan sanksi yang diantaranya berupa Surat Ketetapan Pajak (SKP) ataupun Surat Tagihan Pajak (STP). Dari sanksi ini bila wajib pajak tidak patuh maka pada akhirnya akan dikeluarkan surat penyitaan.

Pengetahuan pajak dan kepatuhan wajib pajak saling berkaitan karena salah satu faktor yang menentukan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak badan di kota Palembang masih rendah. Dilihat berdasarkan tingkat kepatuhan wajib pajak badan dalam penyampaian surat pemberitahuan tahunan (SPT) dengan tepat waktu. Berikut ini data wajib pajak badan yang belum patuh dalam penyampaian SPT :

Tabel 1.1
Wajib Pajak Badan yang Terdaftar dan Jumlah Di Kpp Plaju Palembang

No	Tahun	Wajib Pajak Badan Terdaftar	Wajib Pajak Badan Belum Bayar Pajak	% Wajib Pajak Badan Belum Bayar Pajak
1	2015	2.414	1.007	58%
2	2016	2.668	1.496	44%
3	2017	2.879	1.681	42%
4	2018	3.137	2.167	31%
5	2019	3.389	2.277	33%

Sumber : KPP Plaju Palembang

Jika dilihat dari tabel 1.1 diatas menunjukkan kurangnya kesadaran wajib pajak badan akan pentingnya pengetahuan, pemahaman wajib pajak dan sanksi yang diterima bila tidak patuh dalam melaporkan SPT. Jika wajib pajak yang tidak melaporkan SPT tersebut maka target penerimaan pajak Negara tidak akan tercapai. Apabila target tidak tercapai maka akan terjadinya defisit Negara. Dan dalam skripsi ini penulis hanya mengambil tiga variabel saja, yaitu kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan pengetahuan perpajakan. Berdasarkan kondisi ini maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di KPP Palembang SU)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Kepatuhan wajib pajak badan dalam membayar pajak merupakan hal penting. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah kesadaran wajib pajak, sanksi, dan pengetahuan pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Palembang SU?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Palembang SU?
3. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Palembang SU?

4. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Palembang SU?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa secara simultan pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Palembang SU.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Palembang SU.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Palembang SU.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Palembang SU.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana berlatih dalam mengembangkan kemampuan dalam bidang perpajakan.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Sebagai bahan masukan dan informasi yang dapat di pertimbangkan oleh pemerintah dalam pengembangan sistem perpajakan yang lebih baik lagi.

3. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi khususnya mata kuliah perpajakan, serta dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan dan sumbangan sumbangan pemikiran bagi masyarakat luas dan sebagai referensi dan masukan pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah perpajakan dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

4. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk dapat membantu manajemen perusahaan dalam menganalisis cara-cara yang dapat memfasilitasi fungsi kepatuhan wajib pajak perusahaan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Manik. 2009. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepauhan Pelaporan Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar di Kanor Pelaporan Pajak Madya Denpasar*. Universitas Udayana.
- Alfiah , Irma. 2014. *Kesadaran Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Sikap Fiskus, Lingkungan Pajak, Pengetahuan Peraturan Pajak, Persepsi Efektifitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan di DPPKAD – GROBOKAN – PURWODADI*.
- Dwiyatmoko. 2016. *Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuha Wajib Pajak di Kota Tomohon*.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2008. Undang-Undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008. *Penghasilan*. Kementerian Keuangan Reuplik Indonesia:Jakarta.
- Fakultas Ekonomi, 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir, edisi Pertama Cetakan Kelima*, FE Universitas Tridinanti Palembang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Univeritas Diponegoro : Semarang.
- Halim, Abdul, dkk. 2006. *Perpajakan Edisi Revisi 2016* Jakarta : Selemba Empat.
- Lovihan. 2012. *Pengaruh Ksadaran Membayar Pajak di Kota Temohon*.
- Illyas, B Irawan dan Burton Richard. 2008. *Hukum Pajak*, Jakarta.
- Jotopurnomo, Cindy. 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*.
- Muliari , 2011. *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi. Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur*.
- Mutia, Sri Putri Tita. 2014. *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2016* Andi : Yogyakarta.

- Purnomo. 2010. *Dasar-Dasar Perpajakan dan Akuntansi Perpajakan* : Jakarta.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia*, Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*, Buku 1 edisi 8. Salemba Empat.
- Rantum dan Priyono. 2009. *Dampak Sunset Policy Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. Sinopsium Nasional Perpajakan II*.
- Ritonga, Pendapotan. 2015. *Analisis Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Kinerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan Pelayanan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening di KPP Medan Timur*, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.
- Santoso, Slamet. 2013. *Penelitian Kuantitatif Metode Dan Langkah Pengolahan Data*, Ponerogo : UMPO Press.
- Sasmita. 2015. *Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Medan Timur*. Universitas Islam Sumatera Utara. Medan.
- Soemitro, Rohmat. 2008. *Asas Dan Dasar Perpajakan*, Salemba Empat.
- Soeratno dan Arsyad. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Edisi Revisi, Yogyakarta.
- Supriyati. 2008. *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Sidoarjo.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan ke 23. Penerbit Alfabeta : Bandung.
- Subekti & Tjdrosoedibyo. 2005. *Kamus Hukum*, Jakarta : Pradnya Paramita.
- Trada. 2013. *Kesadaran Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WPOP*. Di Kabupaten Minahasa Selatan.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Yang Merupakan Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 *Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*.
- Waluyo. 2012. *Akuntansi Pajak Edisi Kelima*, Salemba Empat : Jakarta.

Widayati. 20100 *Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak, Sanksi Pajak Dan Pemeriksaan Pajak di KPP Istimewa Yogyakarta Tahun 2016*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.